

## **BAB V**

### **Penutup**

Bab V memaparkan hasil studi yang telah dituangkan dalam bab-bab sebelumnya menjadi sebuah kesimpulan, implikasi, hasil studi, dan rekomendasi. Implikasi terdiri dari 3 jenis yaitu implikasi teoretis, implikasi sosial, dan implikasi praktis.

#### **5.1 Simpulan**

Berangkat dari hasil temuan yang ada di Lingkungan Petolongan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman komunikasi bertetangga dalam lingkungan multietnis di Kampung Petolongan terdiri dari beberapa aspek yaitu mengenal satu sama lain, sifat hubungan antar tetangga, dan mengkomunikasikan kontrol sosial
2. Warga Kampung Petolongan mengenal satu sama lain tetangga mereka dengan meliputi informasi seperti nama tetangga beserta nama anggota keluarga mereka, pekerjaan, rutinitas harian, latar belakang etnis, dan tradisi yang dilaksanakan oleh tetangga mereka
3. Interaksi antar tetangga di Kampung Petolongan terdiri dari interaksi formal dan informal, dengan porsi interaksi informal lebih besar daripada interaksi formal. Interaksi formal terjadi ketika ada pertemuan RT maupun pertemuan RW.

4. Kontrol sosial dikomunikasikan secara langsung oleh warga satu dengan yang lainnya untuk permasalahan yang mereka anggap tidak membahayakan keselamatan jiwa. Jika permasalahannya sudah sampai pada tahap membahayakan keselamatan jiwa, maka kontrol sosial berada di tangan penegak hukum sesuai dengan konstitusi yang berlaku
5. Hambatan komunikasi antarbudaya yang muncul di Lingkungan Petolongan berupa prasangka dan stereotip yang dilekatkan terhadap satu etnis maupun dilekatkan kepada warga Lingkungan Petolongan secara umum terlepas dari latar belakang etnis mereka. Etnis Arab mendapatkan stereotip berupa label *bid'ah* dari warga dengan latar belakang etnis Koja, stereotip ini muncul akibat adanya perbedaan paham yang mereka anut dimana etnis Arab menganut paham *ahlus sunna wal jama'ah* dan etnis Koja menganut paham *wahhabi*. Etnis Jawa mendapatkan stereotip berupa label bahwa orang beretnis Jawa tidak bisa diajak bermasyarakat. Etnis Koja mendapatkan label bahwa mereka adalah orang yang kikir dan menyebalkan. Disamping stereotip yang dilekatkan kepada identitas etnis, secara umum warga Lingkungan Petolongan dilekatkan dengan stereotip bahwa mereka adalah orang yang kurang tanggap dengan kondisi sekitar, seperti rendahnya partisipasi dalam rapat warga maupun menghadiri acara warga.

## 5.2 Implikasi

Implikasi merupakan dampak yang diberikan oleh penelitian ini terhadap tiga aspek yaitu aspek akademis, sosial, dan praktis yang diuraikan pada penjelasan dibawah ini

### 1.2.1 Implikasi Akademis

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan bagaimana komunikasi bertetangga dalam lingkungan multietnis di Petolongan dipersepsikan melalui pengalaman individu-individu yang terlibat langsung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan tradisi komunikasi fenomenologi, dimana paradigma dan tradisi komunikasi tersebut merupakan alat untuk mengungkapkan bagaimana pengalaman subjektif satu individu mengenai suatu fenomena tertentu. Pada penelitian ini digunakan teori *Communal (and Exchange) Relationship Theory*, dimana teori tersebut berasumsi bahwa dalam hubungan antar individu terdapat dua jenis hubungan. Hubungan yang pertama adala hubungan yang bersifat *communal* dimana hubungan ini lebih menitikberatkan kepada tanggung jawab masing-masing individu kepada kemaslahatan satu sama lain baik secara simetris maupun asimetris. Hubungan yang bersifat *exchange* menitikberatkan bahwa hubungan yang terjadi diantara individu diatur oleh pertimbangan untung rugi dan sarat akan interaksi timbal balik transaksional. Disamping menggunakan *Communal (and Exchange) Relationship Theory*, penelitian ini juga menggunakan konsep kelompok sosial *gemeinschaft* (paguyuban) dan *gesellschaft* (patembayan).

Implikasi akademik dari hasil penelitian ini adalah tambahan pandangan bahwa dalam hubungan yang bersifat *communal*, tindakan yang dilakukan individu di dalamnya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kemaslahatan individu yang lainnya dapat berupa bantuan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dan tidak hanya berupa kemaslahatan material.

Disamping itu dalam sebuah kelompok sosial yang memiliki karakteristik *gemeinschaft* yang kental, terdapat beberapa aspek yang lekat karakteristiknya dengan *gesellschaft*. Pada penelitian ini, kendati Kampung Petolongan dapat dimaknai sebagai sebuah *gemeinschaft*, namun perihal kontrol sosial, ketika permasalahan yang terjadi sudah mengancam keselamatan pribadi, maka kontrol sosial di dalamnya melibatkan pihak penegak hukum yang formal. Pelibatan penegak hukum merupakan karakteristik dari kontrol sosial yang ada di kelompok sosial *gesellschaft*.

### 5.2.2 Implikasi Sosial

Secara umum ketika berbicara mengenai kehidupan multietnis beserta interaksi yang sarat akan keragaman di dalamnya maka erat kaitannya dengan faktor berupa keragaman etnis yang ada pada lingkungan tersebut. Tulisan ini diharapkan dapat menjadi lentera yang menunjukkan kepada pembaca khususnya maupun masyarakat secara umum bahwa seseorang dapat

memaknai latar belakang etnis orang lain sesuai dengan stereotip yang sudah beredar secara umum, terlepas stereotip tersebut benar atau salah.

### 5.2.3 Implikasi Praktis

Tulisan ini menemukan bahwa di dalam kelompok sosial *gemeinschaft* seperti di Kampung Petolongan, terdapat beberapa karakteristiknya yang bersesuaian dengan karakteristik kelompok sosial *gessellschaft*, seperti yang ditunjukkan pada aspek kontrol sosial yang terjadi di Kampung Petolongan apabila permasalahan yang dihadapi sudah mengancam keselamatan pribadi. Oleh karena itu tulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang akan dilakukan di masa depan yang berkaitan dengan komunikasi, komunikasi multietnis, maupun kehidupan multietnis yang mencakup multidisiplin ilmu pengetahuan.

## 5.3 Diagram Interaksi Komunikasi Multietnis di Lingkung Petolongan



Diagram 2 Interaksi Komunikasi Multietnis di Lingkungan Petolongan

#### **5.4 Rekomendasi**

Temuan dari penelitian ini dapat diambil inti sarinya sebagai sebuah karya yang memuat rekomendasi yang dapat dijadikan pelengkap di masa depan. Rekomendasi ini disusun berdasarkan hasil dari wawancara yang kemudian dianalisis serta ditambah hasil observasi yang dilakukan di Lingkungan Petolongan menunjukkan bahwa prasangka dan stereotip yang beredar secara luas terhadap suatu kelompok etnis memiliki andil dalam membentuk pandangan seseorang terhadap anggota kelompok etnis tersebut. Kendati sudah hidup berdampingan selama puluhan tahun, prasangka dan stereotip tersebut dapat menjadi lebih kuat maupun melemah. Keterbatasan penelitian ini terletak pada kurang diungkapnya bagaimana stereotip dan prasangka dibentuk pada kelompok warga dengan keturunan etnis tertentu terhadap kelompok etnis yang lainnya serta kurang mengungkap bagaimana prasangka dan stereotip tadi dapat bertahan setelah sekian lama warga yang multietnis hidup berdampingan. Penelitian di masa mendatang diharapkan mampu untuk menjelajahi lebih dalam dengan harapan dapat mengungkap mengenai bagaimana prasangka dan stereotip tersebut dapat bertahan dari generasi ke generasi yang ada di Petolongan, kendati warga multietnis yang tinggal di Petolongan sudah hidup berdampingan puluhan tahun.

### Daftar Pustaka

- Anwar, R., & Cangara, H. (2016). Rintangan Komunikasi Antar Budaya Dalam Perkawinan dan Perceraian Etnis Jawa dengan Papua di Kota Jayapura (Suatu Strategi Manajemen Konflik dalam Hubungan Interpersonal Pasangan Suami Istri). *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 273-285.
- Arifin, A. (2020). *Riset Komunikasi: Merintis Penemuan Teori dan Model Baru*. Tangerang: Pustaka irVan.
- Aronson, E., Wilson, T. D., & Akert, R. M. (2010). In-group Favoritism. Dalam E. Aronson, T. D. Wilson, & R. M. Akert, *Social Psychology: Seventh Edition* (hal. 201-211). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Aronson, E., Wilson, T. D., & Akert, R. M. (2010). Social Perception. Dalam E. Aronson, T. D. Wilson, & R. M. Akert, *Social Psychology: Seventh Edition* (hal. 83). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Aronson, E., Wilson, T. D., & Akert, R. M. (2010). *Social Psychology: Seventh Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *KBBI Daring*.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022, 05 31). *KBBI Daring*. Retrieved from kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/etnik>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022, 05 23). *KBBI Daring*. Diambil kembali dari KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menghormati>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022, Juni 15). *KBBI Daring*. Diambil kembali dari kbbi.kemendikbud.go.id: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/diskriminasi>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022, 05 31). *KBBI Daring*. Diambil kembali dari kbbi.web.id: <https://kbbi.web.id/etnik>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022, 08 06). *KBBI Daring*. Diambil kembali dari kbbi.kemendikbud.go.id: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/komunitas>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Tekonologi Republik Indonesia. (2022, 08 07). *KBBI Daring*.

Diambil kembali dari [kbbi.kemendikbud.go.id](http://kbbi.kemendikbud.go.id):  
<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kemaslahatan>

- Bogdan. (2020). Teknik Analisis Data. In Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (p. 130). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Bogdan. (2020). Teknik Analisis Data. Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (hal. 130). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Buck, & VanLear. (2020). Defining Social Skills. Dalam L. R. Grover, D. W. Nangle, & M. Buffie, *Social Skills Across the Life Span: Theory, Assessment, and Intervention* (hal. 14). Massachusetts: Academic Press.
- Bulan, D. R. (2019). BAHASA INDONESIA SEBAGAI IDENTITAS NASIONAL BANGSA INDONESIA. *JISIPOL: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 23-29.
- Burell, & Morgan. (2017). Paradigma. Dalam S. W. Littlejohn, K. A. Foss, & J. G. Oetzel, *Theories of Human Communication: Eleventh Edition* (hal. 28). Illinois: Waveland Press, Inc.
- Castells. (2015). Cultural Identity: Issues of Belonging. Dalam L. A. Samovar, R. E. Porter, E. R. McDaniel, & C. S. Roy, *Intercultural Communication: A Reader 14th Edition* (hal. 48). Boston: CENGAGE Learning.
- Chen, & Starosta. (2009). Intercultural Communication Competence. In H. S. Oatey, & P. Franklin, *Intercultural Interaction: A Multidisciplinary Approach to Intercultural Communication* (p. 52). Chippenham and Eastbourne: Palgrave MACmillan.
- Chen, & Stratosta. (2009). Intercultural Communication Competence. Dalam S. O. H., & F. P., *Intercultural Interaction: A Multidisciplinary Approach to Intercultural Communication* (hal. 52). Chippenham and Eastbourne: Palgrave MACmillan.
- Cindy, F., & Rejeki, N. S. (2013). PROSES KOMUNIKASI AKOMODASI ANTARBUDAYA ETNIS CINA DAN ETNIS JAWA DI PERUSAHAAN KARANGTURI GROUP PURWOKERTO. *Jurnal Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 1-15.
- Clark, M. S., & Mills, J. R. (2012). A Theory of Communcal (and Exchange) Relationship. Dalam P. A. Van Lange, A. W. Kruglanski, & E. T. Higgins,



*Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 2* (hal. 233). London: SAGE Publications Ltd.

- Clark, M. S., & Mills, J. R. (2012). A Theory of Communal (and Exchange) Relationship. Dalam P. A. Van Lange, A. W. Kruglanski, & E. T. Higgins, *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 2* (hal. 234). London: SAGE Publications Ltd.
- Collier, M. J. (2017). Cultural Identity Theory. Dalam S. W. Littlejohn, K. A. Foss, & J. G. Oetzel, *Theories of Human Communication: Eleventh Edition* (hal. 78-79). Illinois: Waveland Press, Inc.
- Collier, M. J. (2017). Cultural Identity Theory. Dalam S. W. Littlejohn, K. A. Foss, & J. g. Oetzel, *Theories of Human Communication: Eleventh Edition* (hal. 78). Illinois: Waveland Press, Inc.
- Craig, R. (2019). Communication Tradition. Dalam E. Griffin, A. Ledbetter, & G. Sparks, *A First Look at Communication Theory* (hal. 36). New York: McGraw-Hill Education.
- Craig, R. (2019). Cybernetics Tradition. Dalam E. Griffin, A. Ledbetter, & G. Sparks, *A First Look at Communication Theory* (hal. 37). New York: McGraw-Hill Education.
- Craig, R. (2019). Rhetoric Tradition. Dalam E. Griffin, A. Ledbetter, & G. Sparks, *A First Look at Communication Theory* (hal. 38). New York: McGraw-Hill Education.
- Craig, R. (2019). Semiotic Tradition. Dalam E. Griffin, A. Ledbetter, & G. Sparks, *A First Look at Communication Theory* (hal. 40). New York: McGraw-Hill Education.
- Craig, R. (2019). Socio-cultural Tradition. Dalam E. Griffin, A. Ledbetter, & G. Sparks, *A First Look at Communication Theory* (hal. 41). New York: McGraw-Hill Education.
- Craig, R. (2019). Sosio-psychology Tradition. Dalam E. Griffin, A. Ledbetter, & G. Sparks, *A First Look at Communication Theory* (hal. 37). New York: McGraw-Hill Education.
- Craig, R. (2019). The Critical Tradition. Dalam E. Griffin, A. Ledbetter, & G. Sparks, *A First Look at Communication Theory* (hal. 42). New York: McGraw-Hill Education.

- Craig, R. (2019). The Phenomenological Tradition. Dalam E. Griffin, A. Ledbetter, & G. Sparks, *A First Look at Communication Theory* (hal. 43). New York: McGraw-Hill Education.
- Cresswell. (2020). Lima macam metode kualitatif. Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interakfit dan Konstruktif* (hal. 5). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Creswell. (2020). Lima macam metode kualitatif. In Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interakfit dan Konstruktif* (p. 5). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Crisp, R. J., & Meleady, R. (2012). Adapting to a Multicultural Feature. *Science*, 853-855.
- Cullbert, S. A. (1970). The Interpersonal Process of Self-disclosure. Dalam R. L. Golembiewski, & A. Blumberg (Eds.), *Sensitivity Training and The Laboratory Approach* (hal. 73-79). Illinois: F.E. Peacock.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1993). *POLA PEMUKIMAN PERKAMPUNGAN DI KOTA BESAR SEMARANG (KASUS DI KAMPUNG PETOLONAN, KELURAHAN TAMAN WINANGUN)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- DeVito, J. A. (2013). Noise. Dalam J. A. DeVito, *The Interpersonal Communication Book: Thirteen Edition* (hal. 14). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2022, 06 16). *JDIH BPK RI: Database Peraturan*. Diambil kembali dari <https://peraturan.bpk.go.id/:https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38661/uu-no-24-tahun-2009>
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2022, 06 16). *JDIH BPK RI: Database PERaturan*. Diambil kembali dari [peraturan.bpk.go.id:https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39733/uu-no-40-tahun-2008](https://peraturan.bpk.go.id:https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39733/uu-no-40-tahun-2008)
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2022, Juni 15). *UU No 40 Tahun 2008*. Diambil kembali dari [kemenkeu.go.id:https://jdi.h.kemenkeu.go.id/fulltext/2008/40tahun2008uu.htm](https://jdi.h.kemenkeu.go.id:kemenkeu.go.id:https://jdi.h.kemenkeu.go.id/fulltext/2008/40tahun2008uu.htm)
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (n.d.). *Fulltext UU No 40 Tahun 2008*. Retrieved 06 16, 2021, from [kemenkeu.go.id:https://jdi.h.kemenkeu.go.id/fulltext/2008/40tahun2008uu.htm](https://jdi.h.kemenkeu.go.id:kemenkeu.go.id:https://jdi.h.kemenkeu.go.id/fulltext/2008/40tahun2008uu.htm)

- Dodd. (2009). Daya Serap Komunikasi. Dalam A. Liliweri, *Makna Kebudayaan dalam Komunikasi Antarbudaya* (hal. 240). Yogyakarta: Penerbit LKiS Yogyakarta.
- Douglas, J. (1872). *English Etymology*. Edinburgh: Oliver and Boyd, Tweeddale Court.
- Douglas, J. (1872). Prejudice. Dalam J. Douglas, *English Etymology* (hal. 67). Edinburgh: Oliver and Boyd, Tweeddale Court.
- Giles, H. (2017). Communication Accomodation Theory. Dalam S. W. Littlejohn, K. A. Foss, & J. G. Oetzel, *Theories of Human Communication: Eleventh Edition* (hal. 401). Illinois: Waveland Press, Inc.
- Gresham, & Elliott. (2020). Defining Social Skills. Dalam R. L. Grover, D. W. Nangle, & M. Buffie, *Social Skills Across the Life Span: Theory, Assessment, and Intervention* (hal. 5). Massachusetts: Academic Press.
- Griffin, E. (2015). Explaining Communication. In L. A. Samovar, E. R. Porter, E. R. McDaniel, & S. C. Roy, *Intercultural Communication: A Reader* (p. 7). Boston: Cengage Learning.
- Griffin, E. (2015). Explainning Communication. Dalam L. A. Samovar, R. Porter, E. R. McDaniel, & S. C. Roy, *Intercultural Communication: A Reader* (hal. 7). Boston: Cengage Learning.
- Griffin, E., Ledbetter, A., & Sparks, G. (2019). *A First Look at Communication Theory*. New York: McGraw-Hill Education.
- Gudykunst. (2009). Komunikasi Antarbudaya yang Efektif. Dalam A. Liliweri, *Makna Kebudayaan dalam Komunikasi Antarbudaya* (hal. 226). Yogyakarta: Penerbit LKiS Yogyakarta.
- Hammer. (2009). Empati. Dalam A. Liliweri, *Makna Kebudayaan dalam Komunikasi Antarbudaya* (hal. 238). Yogyakarta: Penerbit LKiS Yogyakarta.
- Hardi, N. M. (2019). KOMUNIKASI ANTARBUDAYA ETNIS TIONGHOA DAN PRIBUMI DI KOTA PALEMBANG. *Jurnal RASI*, 73-91.
- Hasibuan, W. A. (2020). Faktor-faktor Penyebab Konflik Bertetangga di Lingkungan II Pasar Sibuhuan Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. 19-20.
- Heryadi, H., & Silvana, H. (2013). KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTUR (Studi Tentang Adaptasi Masyarakat

- Migran Sunda di Desa Imigrasi Permu Kecamatan Kepahian Provinsi Bengkulu). *Jurnal Kajian Komunikasi*, 95-108.
- Hobbes, Locke, & Rousseau. (2013). Social Contract Theory. Dalam M. E. Laskar, *Summary of Social Contract Theory by Hobbes, Locke and Rousseau* (hal. 1). Pune: LL.M Symbiosis Law School.
- Ignatius, E., & Kokkonen, M. (2012). Factors Contributing to Verbal Self-disclosure. *Nordic Psychology*, 362-391.
- Ignatius, E., & Kokkonen, M. (2012). Factors Contributing to Verbal Self-disclosure. *Nordic Psychology*, 362-391.
- Ignatius, E., & Kokkonen, M. (2012). Factors Contributing to Verbal Self-disclosure. *Nordic Psychology*, 362.
- Ivry, R. (2009). *Cognitive Neuroscience: The biology of the mind*. New York: W.W. Norton and Company.
- Ivry, R. (2009). Multi-modal Perception. Dalam R. Ivry, *Cognitive Neuroscience: The biology of the mind* (hal. 199). New York: W.W. Norton and Company.
- Janosik, R. (2013). Mengonseptualisasi Budaya dan Negosiasi. In R. J. Lewicki, B. Barry, & M. D. Saunders, *Negosiasi: Negotiation* (pp. 152-159). Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Janosik, R. (2013). Mengonseptualisasi Budaya dan Negosiasi. Dalam R. J. Lewicki, B. Barry, & M. D. Saunders, *Negosiasi: Negotiation* (hal. 152-159). Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Jones. (2009). Etnis. Dalam A. Liliweri, *Makna Kebudayaan dalam Komunikasi Antarbudaya* (hal. 14). Yogyakarta: Penerbit LKiS Yogyakarta.
- Jussim, L. (2001). Self-fulfilling Prophecies. Dalam *International Encyclopedia of the Social and Behavioral Sciences* (hal. 13830-13833). Amsterda,: Elsevier B.V.
- Jussim, L. (2001). Self-fulfilling Prophecies. Dalam N. J. Smelser, & P. B. Baltes, *International Encyclopedia of the Social and Behavioral Sciences* (hal. 13830-13833). Amsterdam: Elsevier B.V.
- Kaam, V. (1994). Method of Analysis of Phenomenological Data. In C. Moustakas, *Phenomenological Research Method* (p. 102). California: Sage Publications, Inc.

- Kaam, V. (1994). Method of Analysis of Phenomenological Data. Dalam C. Moustakas, *Phenomenological Research Method* (hal. 102). California: Sage Publications, Inc.
- Kaam, V. (1994). Method of Analysis of Phenomenological Data. Dalam C. Moustakas, *Phenomenological Research Method* (hal. 102). California: Sage Publications, Inc.
- Keller. (2000). Characteristic of a Neighborhood. Dalam I. G. Ellen, *SHARING AMERICA'S NEIGHBORHOODS: THE PROSPECTS FOR STABLE RACIAL INTEHRATION* (hal. 13). London: Harvard University Press.
- Kelurahan Purwodinatan. (2017).  
<http://purwodinatan.semarangkota.go.id/geografisdanpenduduk>. Dipetik 02 03, 2022
- Kim, & Korzenny. (2009). Intercultural Communication Competence. In H. S. Oatey, & P. Franklin, *Intercultural Interaction: A Multidisciplinary Approach to Intercultural Communication* (p. 52). Chippenham and Eastbourne: Palgrave Macmillan.
- Kim, & Korzenny. (2009). Intercultural Communication Competence. Dalam H. S. Oatey, & P. Franklin, *Intercultural Interaction: A Multidisciplinary Approach to Intercultural Communication* (hal. 52). Chippenham and Eastbourne: Palgrave Macmillan.
- Kuper, A., & Kuper, J. (2000). Conflict. Dalam A. Kuper, & J. Kuper, *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial* (hal. 156). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung.
- Laskar, M. E. (2013). *Summary of Social Contract Theory by Hobbes, Locke and Rousseau*. Pune: LL.M Symbiosis Law School.
- Lestari, S. (2018, 05 20). *BBC News Indonesia*. Retrieved 06 16, 2021, from <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-44134808>
- Lestari, S. (2022, 06 20). *Perkosaan Mei 1998 'tak pernah terungkap, tak pernah dituntaskan'*. Diambil kembali dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-44134808>
- Lewicki, R. J., Barry, B., & Saunders, D. M. (2013). Budaya. Dalam R. J. Lewicki, B. Barry, & D. M. Saunders, *Negosiasi: Negotiation*. (hal. 151). Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

- Liliweri, A. (2009). Aksioma tentang Komunikasi yang Efektif. Dalam A. Liliweri, *Makna Kebudayaan dalam Komunikasi Antarbudaya* (hal. 241). Yogyakarta: Penerbit LKiS Yogyakarta.
- Liliweri, A. (2009). Arti Komunikasi Antarbudaya yang Efektif. Dalam A. Liliweri, *Makna Kebudayaan dalam Komunikasi Antarbudaya* (hal. 226). Yogyakarta: Penerbit LKiS Yogyakarta.
- Linck, R. R., Schievelbein, G., & Abel, M. (2015). Conceptual Modeling of Formal and Material Relations Applied to Ontologies. *ResearchGate*, 185-190.
- Lubis, L. A. (2012). Komunikasi Antarbudaya Etnis Tionghoa dan Pribumi di Kota Medan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13-27.
- Lumbanraja, B. (2022, 08 07). *Kompas.com*. Diambil kembali dari [kompas.com/skola: https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/11/0800000069/konflik-sosial--faktor-penyebab-dan-cara-menanganinya?page=all](https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/11/0800000069/konflik-sosial--faktor-penyebab-dan-cara-menanganinya?page=all)
- Mardhiyani, N. L. (2015). Memahami Pengalaman Komunikasi Warga Multietnis. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16-25.
- McGarty, C., Yzerbyt, V. Y., & Spears, R. (2002). *Stereotypes as Explanations: The Formation of Meaningful Beliefs about Social Groups*. Cambridge: Cambridge University Press.
- McGarty, C., Yzerbyt, V. Y., & Spears, R. (2002). Stereotyping. Dalam C. McGarty, V. Y. Yzerbyt, & R. Spears, *Stereotypes as Explanations: The Formation of Meaningful Beliefs about Social Groups* (hal. 1-15). Cambridge: Cambridge University Press.
- Merriam-Webster. (2022, 08 06). *Merriam-Webster Dictionary*. Diambil kembali dari [merriam-webster.com: https://www.merriam-webster.com/dictionary/experience](https://www.merriam-webster.com/dictionary/experience)
- Merriam-Webster, Incorporated. (2022, 05 30). *merrian-webster*. Diambil kembali dari [merriam-webster.com/dictionary: https://www.merriam-webster.com/dictionary/bias](https://www.merriam-webster.com/dictionary/bias)
- Moustakas, C. (1994). Further Delineations of Transcendental Phenomenology. Dalam C. Moustakas, *Phenomenological Research Methods* (hal. 47). California: SAGE Publications, Inc.

- Moustakas, C. (1994). Synthesis of Meanings and Essences. Dalam C. Moustakas, *Phenomenological Research Methods* (hal. 85). California: SAGE Publications, Inc.
- Mulyana, D., & Rakhmat, J. (2005). Komunikasi Antarbudaya. In D. Mulyana, & J. Rakhmat, *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya* (p. 20). Jakarta: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyana, D., & Rakhmat, J. (2005). Komunikasi Antarbudaya. Dalam D. Mulyana, & J. Rakhmat, *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya* (hal. 20). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nasution. (2020). Instrumen Penelitian. In Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (pp. 102-103). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nasution. (2020). Instrumen Penelitian. Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (hal. 102-103). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nugroho, A. B., Lestari, P., & Wiendijarti, I. (2012). Pola Komunikasi Antarbudaya Batak dan Jawa di Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi*, 403-418.
- Nuraflah, C. A. (2017). HAMBATAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 149-155.
- Nuraflah, C. A. (2017). HAMBATAN KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, 149-155.
- Nurrahmi, F., & Putra, F. G. (2019). Stereotip dan Komunikasi Interpersonal antara Etnis Aceh dan Etnis Tionghoa. *Jurnal Studi Komunikasi*, 199-214.
- Operario, D., & Fiske, S. T. (2003). Stereotypes, Content, Structures, Processes, and Context. Dalam R. Brown, & S. L. Gaertner, *Blackwell Handbook of Social Psychology: Intergroup Processes* (hal. 22-44). New Jersey: Wiley-Blackwell.
- Oxford University Press. (2022, 08 03). *Oxford Bibliographies*. Diambil kembali dari [oxfordbibliographies.com: https://www.oxfordbibliographies.com/view/document/obo-9780199756384/obo-9780199756384-0048.xml#:~:text=Social%20control%20is%20the%20study,maintains%20social%20order%20and%20cohesion](https://www.oxfordbibliographies.com/view/document/obo-9780199756384/obo-9780199756384-0048.xml#:~:text=Social%20control%20is%20the%20study,maintains%20social%20order%20and%20cohesion).

- Putri, A. S. (2022, 05 31). *Kompas.com*. Retrieved from *kompas.com*:  
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/19/160000569/keragaman-etnik-dan-budaya-indonesia?page=all#:~:text=Mengutip%20KBBI%2C%20etnik%20atau%20etnis,etnis%20disebut%20juga%20suku%20bangsa>.
- Putri, A. S. (2022, 05 31). *Kompas.com*. Diambil kembali dari *kompas.com*:  
<https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/19/160000569/keragaman-etnik-dan-budaya-indonesia?page=all#:~:text=Mengutip%20KBBI%2C%20etnik%20atau%20etnis,etnis%20disebut%20juga%20suku%20bangsa>.
- Rumondor, F. H., Paputungan, R., & Tangkudung, P. (2014). Stereotip Suku Minahasa Terhadap Etnis Papua (Studi Komunikasi Antarbudaya Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi). *Jurnal Acta Diurna*, 1-6.
- Samovar, L. A., Porter, R. E., McDaniel, E. R., & Roy, C. S. (2015). *Intercultural Communication: A Reader*. Boston: Cengage Learning.
- Samovar, L. A., Porter, R. E., McDaniel, E. R., & Roy, C. S. (2015). *Intercultural Communication: A Reader 14th Edition*. Boston: CENGAGE Learning.
- Samovar, L. A., Porter, R. E., McDaniel, E. R., & Roy, C. S. (2015). Intercultural Messages: Verval and Nonverbal Interaction. Dalam L. A. Samovar, R. E. Porter, E. R. McDaniel, & C. S. Roy, *Intercultural Communication: A Reader* (hal. 205). Boston: Cengage Learning.
- Schacter, D. L., Gilbert, D. T., & Wegner, D. M. (2011). Perception. Dalam D. L. Schacter, D. T. Gilbert, & D. M. Wegner, *Psychology* (hal. 254). New York: Worth Publisher.
- Sugiyono. (2020). Macam-macam Observasi. In Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (p. 108). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Macam-macam Observasi. Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (hal. 108). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.



- Sugiyono. (2020). Teknik Pengumpulan data. In Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (p. 104). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Teknik Pengumpulan data. Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (hal. 104). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutanti. (2020). Dinamika Konflik Antar Etnis Dayak dan Etnis Madura di Samalantan Kalimantan Barat. *International Journal of Demos*, 90-107.
- Sutrisni, A. (2022, 08 07). *kompas.com*. Diambil kembali dari *kompas.com/skola*: <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/23/200000469/pengertian-dan-perbedaan-gemeinschaft-dan-gesellschaft?page=all>
- Tamburian, H. D. (2017). Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Dayak Dalam Menjaga Kerukunan Hidup Umat Beragama. *Jurnal Komunikasi*, 77-86.
- The Editors of Encyclopedia Britannica. (2022, 01 19). Retrieved from Britannica.com: <https://www.britannica.com/topic/social-contract>
- The Editors of Encyclopedia Britannica. (2022, 01 19). Diambil kembali dari Britannica.com: <https://www.britannica.com/topic/social-contract>
- Tonnies, F. (1957). Judicial, Feudal, Sarcedotal Functions. Dalam F. Tonnies, *Gemeinschaft und Gessellschaft (Community and Society)* (hal. 44-46). Michigan: The MIchigan State University Press.
- Tonnies, F. (1957). Section One: Theory of Gemeinschaft. Dalam C. P. Loomis, *Community and Society (Gemeinschaft und Gesellschafft): English Translation Edition* (hal. 37-44). Michigan: The Michigan State University Press.
- Tonnies, F. (1957). Section Two: Theory of Gesellschaft. Dalam C. P. Loomis, *Community and Society (Gemeinschaft und Gesellschafft): English Translation Edition* (hal. 64-67). Michigan: The Michigan State University Press.
- Tubbs, S. L., & Moss, S. (2001). Kendala Terhadap Pemahaman Antarbudaya. Dalam S. L. Tubbs, & S. Moss, *Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi* (hal. 253). Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Vanhelden, F. (2006). Good Business and The Collection of Wild Lives. *The Asia Pacific journal of Anthropology*, 21-42.

- Wormer, K. V., & Besthorn, F. H. (2017). *Human Behavior and the Social Environment Macro Level: Groups, Communities, and Organizations*. New York: Oxford University Press.
- Wormer, K. V., & Besthorn, F. H. (2017). Power and Empowerment in Community Life. Dalam K. V. Wormer, & F. H. Besthorn, *Human Behavior and the Social Environment Macro Level: Groups, Communities, and Organizations* (hal. 183). New York: Oxford University Press.
- Yin, R. K. (2021). Pendesaian Studi Kasus Tunggal dan Multikasus. Dalam R. K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode* (hal. 54). Depok: Rajagrafindo Persada.